

**Analisis Pengaruh Anggaran Apbdesa (Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa)
Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Desa Lamceu Kecamatan Kuta Baro
Kabupaten Aceh Besar**

***Analysis Of The Influence Of Apbdesa Budget (Village Income And Shopping Budget) On
The Welfare Of Village Communities In Lamceu Village, Kuta Baro District, Aceh Besar
District***

Humairah¹, Soraya Lestari²

^{1,2} Program studi S-1 Akuntansi Universitas Ubudiyah Indonesia

Email: Humairah.maira96@gmail.com¹, soraya@uui.ac.id²

ABSTRAK

Anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa) merupakan suatu rencana keuangan tahunan desa yang ditetapkan berdasarkan peraturan desa yang mengandung prakiraan sumber pendapatan dan belanja untuk mendukung kebutuhan program pembangunan desa yang bersangkutan. Program pemerintah pada dasarnya memiliki tujuan yang jelas dan memiliki dampak yang baik bagi kesejahteraan masyarakat desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari anggaran pendapatan dan belanja desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis berupa regresi linear berganda dengan pengujian secara parsial dan simultan. Hasil penelitian ini dengan pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel anggaran pendapatan dan belanja desa memiliki nilai t sebesar 0,721 dan 0,727 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa anggaran pendapatan dan belanja desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa. sedangkan pengujian secara simultan (Uji F) hasil pengujian F_{hitung} sebesar 14.37 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 juga menunjukkan bahwa anggaran pendapatan dan belanja desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Kata kunci: APBDesa, Kesejahteraan.

ABSTRACT

Village income and expenditure budget (APBDesa) is an annual village financial plan that is determined based on village regulations that contain estimates of sources of income and expenditure to support the needs of the village development program in question. Government programs basically have clear objectives and have a good impact on the welfare of rural communities. The purpose of this study was to determine the effect of the village income and expenditure budget on the welfare of rural communities. The research method used is quantitative analysis with analytical tools in the form of multiple linear regression with partial and simultaneous testing. The results of this study with partial testing (t test) shows that the variables of village income and expenditure budget have t values of 0.721 and 0.727 with a significance level of 0.000 less than 0.05, which means that the village income and expenditure budget affects the welfare of rural communities. while simultaneous testing (Test F) the test results of F_{count} of 14.37 with a significance value of 0,000 smaller than 0.05 also indicates that the village income and expenditure budget affects the welfare of rural communities.

Keywords: APBDesa, Welfare.

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Pasal 1 desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah desa mempunyai perencanaan dan pengaturan terutama untuk pembangunan dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini tentunya harus di dukung penuh oleh penyelenggara pemerintah desa yang meliputi: kepala desa, sekretaris, kaur, kadus dan sebagainya. Pembangunan desa menjadi peranan yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat desa.

Desa yang unggul adalah desa yang mempunyai tata kelola yang baik, tingkat pertumbuhan ekonomi yang meningkat, menurunnya angka anak yang putus sekolah. Serta kesehatan masyarakat yang baik. Untuk mewujudkan itu semua tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit, banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh desa untuk mewujudkan perencanaan pembangunan di segala bidang dalam lingkup desa tersebut.

Menanggapi hal tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa dukungan keuangan yaitu dana desa (Kementerian Keuangan Republik Indonesia Tahun 2017). Dana desa yaitu dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota (Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2016 Tentang Dana Desa). Dana tersebut digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Dana desa yang bersumber dari APBN yang besarnya 10% dari total APBN. Tercatat pada APBN 2015 dana desa sebesar 46,98 triliun dialokasikan ke 415 Kabupaten/Kota, 7.094 kecamatan, 8.412 Kelurahan dan 74.093 desa, maka rata-rata setiap desa mendapatkan dana sebesar 628 juta. Sementara pada tahun 2017 anggaran dana desa naik menjadi 60 triliun, maka rata-rata setiap desa mendapatkan dana sebesar 800 juta. Anggaran dana desa akan terus meningkat pada setiap tahunnya (Kementerian Keuangan Republik Indonesia Tahun 2017).

2. KAJIAN LITERATUR

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat

(Badruddin, 2012:20). Kesejahteraan masyarakat desa sangat diharapkan lebih membaik dengan adanya dana desa. Berbagai hal terkait permasalahan yang timbul dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Tadaro & Smith (2006:22), kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi:

- a. Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, rumah, kesehatan dan perlindungan.
- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan terhadap nilai-nilai kemanusiaan.
- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa)

Anggaran pendapatan dan belanja desa merupakan suatu rencana keuangan tahunan desa yang ditetapkan berdasarkan peraturan desa yang mengandung prakiraan sumber pendapatan dan belanja untuk mendukung kebutuhan program pembangunan desa yang bersangkutan (Sumpeno, 2011:213). Anggaran pendapatan desa, belanja desa dan pembiayaan desa adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Desa

Pendapatan desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa.

2. Belanja Desa

Belanja desa meliputi semua pengeluaran dari rekening yang merupakan kewajiban desa dalam satu tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa.

3. Pembiayaan Desa

Pembiayaan desa meliputi yang perlu dibayar kembali dan pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis berupa regresi linear berganda. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi data panel yang merupakan gabungan antara data *time*

series dan *cross section* selama periode tahun 2016-2017 pada desa Lamceu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

Pada penelitian ini peneliti memilih desa Lamceu sebagai subjek penelitian dengan menggunakan dokumentasi berupa laporan APBG (Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong) selama periode waktu 2 tahun dari Tahun 2016-2017.

Pengujian Secara Parsial dan Simultan

Untuk melakukan regresi linier berganda dengan uji signifikansi yaitu dengan uji T-test dan F-test.

1. T-test untuk pengujian pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya:

$H_0 : P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X (anggaran pendapatan dan anggaran belanja) terhadap Y (kesejahteraan masyarakat)).

$H_a : P \neq 0$ (ada pengaruh variabel X (anggaran pendapatan dan anggaran belanja) terhadap Y (kesejahteraan masyarakat)).

2. F-test untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan.

Rumusan hipotesisnya:

$H_0 : P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variable X (anggaran pendapatan dan anggaran belanja) terhadap Y (kesejahteraan masyarakat)).

$H_a : P \neq 0$ (ada pengaruh variable X (anggaran pendapatan dan anggaran belanja) terhadap Y (kesejahteraan masyarakat)).

4. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengambil populasi pada laporan APBG (Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong) pada desa Lamceu kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar periode 2016-2017. Sesuai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka data yang diambil adalah anggaran pendapatan, belanja desa dan kesejahteraan masyarakat desa yang ada di desa Lamceu Kecamatan Kuta Baro sebanyak 1 (satu) desa. Hasil pengamatan data diperoleh jumlah keseluruhan laporan anggaran pendapatan dan belanja desa yang menyediakan data tersebut selama 2 tahun berturut-turut yang berjumlah 1 desa yang khusus mengambil desa Lamceu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar sehingga total keseluruhan pengamatan sebanyak 2 kali pengamatan .

Metode analisis yang digunakan untuk menilai analisis pengaruh variabel independen (anggaran pendapatan dan belanja desa) terhadap variabel dependen (kesejahteraan masyarakat desa) yaitu menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 20.

Hasil Deskriptif Data Penelitian

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), nilai terendah (*minimum*), dan nilai tertinggi (*maximum*). Hasil deskriptif data penelitian untuk total anggaran pendapatan, total belanja desa, dan total kesejahteraan masyarakat desa berdasarkan 2 kali pengamatan selama periode 2016-2017 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Deskriptif Data Penelitian
 Descriptive Statistics

	N	Mi ni	Ma xi	Mea n	Std. Deviat
Anggaran_ penda patan	2	92.00	98.00	87.00	19.404
Belanja_De	2	87.00	92.00	62.00	29.920

Data diolah (2018)

Penjelasan deskriptif data penelitian dengan jumlah 1 (satu) desa dengan 2 (dua) pengamatan selama periode 2016-2017 (2 tahun) berdasarkan Tabel 1 diperoleh anggaran pendapatan dengan nilai persentase terendah (*minimum*) selama 2 tahun yaitu 92% yang artinya bahwa pembangunan di desa Lamceu sudah sesuai dengan anggaran pendapatan yang sudah ditetapkan, dan nilai persentase tertinggi (*maximum*) selama 2 tahun yaitu 98% yang artinya penetapan anggaran pendapatan untuk pembangunan desa Lamceu sudah sangat mendukung dan nilai persentase rata-rata (*mean*) selama 2 tahun yaitu 87,00% lebih besar dari pada nilai standar deviasi (*standard deviation*) yaitu 19.4% yang artinya bahwa pembangunan di desa Lamceu sudah dianggarkan dengan sangat memadai.

Belanja desa diperoleh nilai persentase terendah (*minimum*) selama 2 tahun yaitu 87% yang berarti bahwa dengan anggaran yang sudah ditetapkan maka belanja desa di desa Lamceu sudah memadai, dan nilai persentase tertinggi (*maximum*) selama 2 tahun yaitu 92% yang berarti bahwa dana untuk belanja desa telah digunakan dengan baik

untuk pembangunan desa Lamceu, dan nilai persentase rata-rata (*mean*) selama 2 tahun yaitu 62% lebih besar dari nilai standar deviasi (*standard deviation*) yaitu 29.9% dapat diartikan bahwa dana belanja desa sudah digunakan untuk pembangunan desa Lamceu.

Selanjutnya untuk kesejahteraan masyarakat desa diperoleh nilai persentase terendah (*minimum*) selama 2 tahun yaitu 50% yang artinya bahwa masyarakat desa Lamceu belum dikatakan sejahtera walaupun dengan adanya pembangunan desa, dan nilai persentase tertinggi (*maximum*) selama 2 tahun yaitu 63% yang artinya bahwa anggaran yang sudah ditetapkan belum bisa membuat kesejahteraan masyarakat desa Lamceu lebih baik, dan nilai rata-rata (*mean*) selama 2 tahun yaitu 56.5% lebih besar dari nilai standar deviasi (*standard deviation*) yaitu 9,19% yang berarti bahwa kesejahteraan masyarakat desa Lamceu belum begitu baik masih banyak yang harus dibenahi untuk mensejahterakan masyarakatnya.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda dari analisis pengaruh anggaran pendapatan dan belanja desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Regresi Linear Berganda untuk Analisis Pengaruh
Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa

Model	Unstandar dized		Stand ar Beta	t	Sig.
	B	St			
(Const ant)	3.65	1.0		.45	.00
Angga	.27 .02	.11 .07	1.5 1.0	.07 .72	.00 .00

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masy Desa

Melalui hasil program SPSS seperti terlihat pada Tabel 2, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y_{lit} = 3.653 + 0.271 X_{lit} + 0.021 X_{2lit} + it$$

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa konstanta (a) sebesar 3.653 berarti bahwa jika anggaran pendapatan dan belanja desa dianggap konstan, maka besarnya kesejahteraan masyarakat desa adalah 36.53%. Koefisien regresi dari anggaran pendapatan sebesar 0,271 berarti bahwa setiap kenaikan 100% anggaran pendapatan akan menaikkan kesejahteraan masyarakat desa sebesar 27,1% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien belanja desa sebesar 0,021 berarti bahwa setiap kenaikan 100% belanja desa akan menaikkan kesejahteraan masyarakat desa sebesar 0,21% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Tabel 3
Hasil Uji F (SIMULTAN) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	55	1	55	14.3	b
Residual	70	1	70		
Total	135	2			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masy Desa b. Predictors: (Constant), Belanja Desa, Anggaran Pendapatan

Berdasarkan Tabel 3 hasil pengujian nilai Fhitung sebesar 14.37 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai probabilitasnya (0,000) lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa secara simultan variabel anggaran pendapatan dan belanja desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan anggaran pendapatan dan belanja desa secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa dapat diterima.

PEMBAHASAN

1. Analisis Pengaruh Anggaran Pendapatan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa anggaran pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap kesejahteraan masyarakat desa sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 2. Hal ini berarti yang menyatakan bahwa anggaran pendapatan berpengaruh terhadap

kesejahteraan masyarakat desa dapat diterima. Dengan demikian, semakin tinggi anggaran pendapatan desa maka akan semakin baik kesejahteraan masyarakat desa.

Maka jika anggaran pendapatan desa Lamceu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tinggi, maka akan mensejahterakan masyarakat desa itu sendiri, dimana anggaran pendapatan tersebut digunakan untuk membantu masyarakat desa Lamceu di segi kebutuhan masyarakatnya sendiri seperti petani, perkebunan dan perternakan sehingga akan memopang kehidupan perekonomian masyarakat desa Lamceu.

Disamping itu Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) akan meningkat juga dengan kepedulian masyarakat untuk ikut keluarga berencana, akan mensejahterakan masyarakat itu sendiri dengan menerapkan perencanaan yang sehat dan bersih dalam memenuhi kehidupan keluarga di desa Lamceu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Masyarakat desa Lamceu tergolong ke dalam kelompok keluarga sejahtera III (KS III) yaitu keluarga yang telah memenuhi kebutuhan dasar, sosial, psikologi, dan pembangunan namun belum mampu memenuhi kepedulian sosial, dikarenakan mereka hanya berfikir untuk memenuhi kebutuhan keluarganya saja.

Maka pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa dana desa untuk bidang pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2016, aparat desa membuat beberapa pembinaan masyarakat seperti: pemberdayaan PKK dan posyandu, pembinaan remaja bahaya pergaulan bebas dan narkoba pemberdayaan masyarakat. Sedangkan bidang seperti: peningkatan kapasitas aparat desa, dan bidang keterampilan KPMD (Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa). Pada tahun 2017 pemberdayaan masyarakat yang dilakukan bertambah seperti: pelatihan manajemen BUMG (Badan Usaha Milik Gampong), pelatihan petugas profil gampong, dan pelatihan TPAG.

Pada pelaksanaan pembangunan, desa Lamceu membuat anggaran untuk membangun sarana dan prasarana yang nantinya juga bermanfaat bagi masyarakat desa seperti: pembangunan balai sosial, pembangunan pagar meunasah, pembangunan jalan rabat beton, pembangunan talud, dan pembangunan drainase. Setiap perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh aparat desa, masyarakat desa harus berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan tersebut, karena dengan partisipasi masyarakat akan memudahkan dan mempercepat pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan bersama.

2. Analisis Pengaruh Belanja Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa belanja desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 2. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa belanja desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan besarnya belanja desa akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Lamceu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

Belanja desa harus mempunyai manfaat yang besar untuk kebutuhan masyarakat desa, dengan lengkapnya infrastruktur desa akan memudahkan masyarakat untuk membawa hasil panen desa ke pusat kota, sehingga akan membawa perekonomian masyarakat desa Lamceu semakin membaik. Begitu juga dengan kesehatan, pendidikan dan keluarga berencana (KB) masyarakat desa Lamceu akan terjamin dengan sarana dan prasarana yang lengkap. Jadi setiap infrastruktur yang dibangun dari dana desa harus bias dimanfaatkan oleh masyarakat itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial maka dapat disimpulkan bahwa anggaran pendapatan memiliki nilai t sebesar 0,721 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka anggaran pendapatan menunjukkan adanya pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa Lamceu. Sedangkan anggaran belanja desa memiliki nilai t sebesar 0,727 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka belanja desa juga memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap kesejahteraan masyarakat desa Lamceu. Karena dengan tingginya anggaran pendapatan maka akan menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat desa, begitu juga dengan anggaran belanja desa jika belanja desa digunakan untuk kepentingan masyarakat desa, seperti: pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa pastinya masyarakat desa Lamceu dapat merasakan manfaat dari dana desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Badruddin. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: STIM YKPN.
Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2017. *Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
Qanun Gampong Lamceu Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong.
Republik Indonesia, Peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Dana Desa.

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumpeno. 2011. *Perencanaan Desa Terpadu*. Banda Aceh: Reinforcement Action and Development.

Tadaro & Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi (Edisi Kesembilan, Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.